

ABSTRAK

HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA ORANG TUA YANG MEMASUKI MASA LANSIA DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KAB. PASAMAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada orang tua yang memasuki masa lansia di Kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerimaan diri dan variabel terikat adalah kebermaknaan hidup. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penerimaan diri dan skala kebermaknaan hidup. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang lansia di Kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Hasil koefisien validitas pada skala penerimaan diri berkisar antara 0,422 sampai dengan 0,782. Hasil koefisien validitas pada skala kebermaknaan hidup berkisar antara 0.311 sampai dengan 0.750. Dengan koefisien reliabilitas penerimaan diri sebesar 0.949 dan pada skala kebermaknaan hidup sebesar 0.945. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi antara penerimaan diri dan kebermaknaan hidup sebesar $r = 0.645$ dengan taraf signifikan $p = 0.000$ yang berarti hipotesis diterima. Menunjukkan hubungan dengan taraf sangat kuat dan berarah positif, artinya jika penerimaan diri maka kebermaknaan hidup pada lansia Kecamatan Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman akan tinggi. Sebaliknya jika penerimaan diri rendah maka kebermaknaan hidup pada lansia Kecamatan Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman juga rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada orang tua yang memasuki masa lansia di Kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman.

Kata Kunci: *penerimaan diri, kebermaknaan hidup, lansia, korelasi.*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND THE MEANINGFULNESS OF LIFE IN PARENTS ENTERING THE ELDERLY PERIOD IN LUBUK SIKAPING DISTRICT KAB. PASAMAN

This study aims to determine the relationship between self-acceptance and the meaningfulness of life in parents who are entering old age in Lubuk Attitudeing District, Kab. Passover. The independent variable in this study is self-acceptance and the dependent variable is the meaning of life. Measuring tools used in this study are the scale of self-acceptance and the scale of the meaningfulness of life. The sample selection technique in this study is saturated sampling technique. The sample in this study were 53 elderly people in Lubuk Attitudeing District, Kab. Passover. Test the validity and reliability in this study using the alpha cronbach technique. The results of the validity coefficient on the self-acceptance scale ranged from 0.422 to 0.782. The results of the validity coefficient on the meaningfulness of life scale ranged from 0.311 to 0.750. With a self-acceptance reliability coefficient of 0.949 and on a meaningful life scale of 0.945. Based on the data analysis, the correlation value between self-acceptance and the meaningfulness of life is obtained by $r = 0.645$ with a significant level of $p = 0.000$, which means the hypothesis is accepted. Shows a relationship with a very strong level and has a positive direction, meaning that if self-acceptance means that the meaningfulness of life for the elderly in Lubuk Attitudeing District, Pasaman Regency will be high. On the other hand, if self-acceptance is low, the meaningfulness of life for the elderly in Lubuk Attitudeing District, Kab. Pasaman is also low. This shows that there is a significant relationship between self-acceptance and the meaningfulness of life for parents who are entering old age in Lubuk Attitudeing District, Kab. Passover.

Keywords: self-acceptance, meaningfulness of life, elderly, correlation.